



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH
DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK
SYARIAH INDONESIA CABANG MEDAN MUCHTAR BASHRI**

***THE INFLUENCE OF SHARIA LITERACY AND RELIGIOSITY ON SAVING
DECISIONS AT BANK SYARIAH INDONESIA, MUCHTAR BASHRI
BRANCH, MEDAN CITY***

Salwa Ashillah Wibowo^{1*}, Novien Rialdy²

Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara

Email: Salwaashillah5@gmail.com^{1*}, novienrialdy@umsu.ac.id²

Article Info**Article history :**

Received : 27-12-2025

Revised : 28-12-2025

Accepted : 30-12-2025

Pulished : 02-01-2026

Abstract

The development of Islamic banking in Indonesia has shown significant growth; however, individuals' saving decisions in Islamic banks are influenced by various factors. Sharia financial literacy and religiosity are considered important determinants in shaping customers' saving behavior. This study aims to examine the influence of sharia financial literacy and religiosity on saving decisions at Bank Syariah Indonesia, Muchtar Bahsri Branch, Medan City. This research adopts a quantitative approach using a survey method. Data were collected through the distribution of Likert-scale questionnaires to customers of Bank Syariah Indonesia, Muchtar Bashri Branch. The data were analyzed using descriptive statistical analysis and multiple linear regression, preceded by classical assumption tests. The results indicate that sharia financial literacy has a positive influence on saving decisions, suggesting that a higher level of understanding of Islamic financial principles and banking products encourages customers to save in Islamic banks. In addition, religiosity also has a positive influence on saving decisions, reflecting that religious values play an important role in financial behavior. Simultaneously, sharia financial literacy and religiosity have a significant influence on saving decisions at Bank Syariah Indonesia. These findings highlight the importance of enhancing sharia financial education and strengthening religious values to support the growth of Islamic banking.

Keywords: *sharia financial literacy, religiosity, saving decisions*

Abstrak

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia menunjukkan peningkatan yang signifikan, namun keputusan masyarakat untuk menabung di bank syariah masih dipengaruhi oleh berbagai faktor. Literasi keuangan syariah dan religiusitas merupakan dua faktor penting yang diduga berperan dalam membentuk keputusan menabung nasabah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap keputusan menabung di Bank Syariah Indonesia Cabang Kota Medan Muchtar Bashri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner berskala Likert kepada nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Kota Medan Muchtar Bashri. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda yang didahului dengan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan menabung, yang mengindikasikan bahwa pemahaman nasabah terhadap prinsip dan produk perbankan syariah mendorong pengambilan keputusan menabung. Selain itu, religiusitas juga berpengaruh positif terhadap keputusan menabung, yang mencerminkan bahwa nilai-nilai keagamaan menjadi pertimbangan penting dalam perilaku keuangan nasabah. Secara simultan, literasi keuangan syariah dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung di Bank



Syariah Indonesia. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan edukasi keuangan syariah dan penguatan nilai religius dalam mendorong pertumbuhan perbankan syariah.

Kata Kunci : literasi keuangan syariah, religiusitas, keputusan menabung

PENDAHULUAN

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap sistem keuangan yang berlandaskan prinsip syariah. Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai hasil merger bank syariah nasional memiliki peran penting dalam memperluas inklusi keuangan syariah melalui berbagai produk tabungan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Meskipun demikian, tingkat keputusan masyarakat untuk menabung di bank syariah masih dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya tingkat literasi keuangan syariah dan religiusitas.

Literasi keuangan syariah mencerminkan kemampuan individu dalam memahami konsep, prinsip, serta mekanisme produk keuangan syariah, sehingga dapat memengaruhi pengambilan keputusan finansial secara rasional dan sesuai syariah. Selain itu, religiusitas sebagai cerminan penghayatan dan pengamalan ajaran agama diyakini turut memengaruhi perilaku ekonomi, termasuk dalam memilih lembaga keuangan yang sejalan dengan nilai keislaman. Perbedaan tingkat literasi keuangan syariah dan religiusitas masyarakat diduga menjadi faktor penentu dalam keputusan menabung di Bank Syariah Indonesia Cabang Kota Medan Muchtar Bashri. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap keputusan menabung di Bank Syariah Indonesia Cabang Kota Medan Muchtar Bashri.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Keuangan Syariah

Menurut Djuwita dan Yusuf (2018) Literasi keuangan syariah yaitu perluasan dari literasi keuangan dengan elemen-elemen yang sesuai syariat Islam. Literasi keuangan syariah meliputi berbagai aspek dalam keuangan, yaitu pengelolaan uang dan harta, aspek perencanaan keuangan seperti dana pensiun, investasi, dan asuransi. Serta dalam aspek bantuan sosial seperti wakaf, infaq, shadaqah dan zakat.

Indikator literasi keuangan syariah menurut Remund (2010) indikator yang terdapat dalam literasi keuangan syariah adalah (Salim, Arif, dan Devi 2022):

1. Pengetahuan, salah satu aspek yang harus dimiliki seseorang dalam konsep literasi keuangan, agar dapat mengelola keuangan dengan baik. Hal ini juga diharapkan agar dapat meningkatkan kesejaterannya.
2. Kemampuan, dapat didefinisikan apabila seseorang memiliki tingkat literasi yang tinggi maka mampu menciptakan keputusan keuangan yang baik. Pengambilan keputusan menjadi salah satu yang paling penting dalam konteks literasi keuangan.
3. Sikap, dalam manajemen keuangan pribadi sikap yaitu kemampuan dalam mengetahui sumber uang tunai, membayar kewajiban, pengetahuan tentang membuka rekening pada lembaga keuangan syariah, serta melakukan perencanaan keuangan pribadi untuk masa yang akan datang.



4. Kepercayaan, tidak semua orang mampu dalam meningkatkan kepercayaan diri pada saat merencanakan kebutuhan jangka panjang.

Religiusitas

Menurut Al-Mawarid dalam (Zuhirsyan dan Nurlinda 2021) Religi berasal dari kata religio (latin) yang kata dasarnya adalah religare yang berarti mengikat. Sedangkan dalam bahasa Arab disebut tadayyun yang bermakna wara'un, taqwa yang berarti "bersikap berhati-hati, taat". Religiusitas merupakan bentuk aspek religi yang telah dihayati oleh individu di dalam hati. Makna religiusitas digambarkan dalam beberapa aspek-aspek yang harus dipenuhi sebagai petunjuk mengenai bagaimana acara menjalankan hidup dengan benar agar manusia dapat mencapai kebahagiaan, baik di dunia dan di akhirat. Islam adalah suatu cara hidup yang dapat membimbing seluruh aspek kehidupan manusia dengan aqidah, syariah, dan akhlaq (Lestari dan Mukaromah 2019)

Menurut Glock & Stark dalam Ancok dan Suroso (2020) mengatakan bahwa terdapat lima dimensi dalam religiusitas, yaitu (Salim et al. 2022):

1. Dimensi Keyakinan atau Ideologis Dimensi ini berisi pengharapan-pengharapan dimana seseorang yang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin tersebut. Isi dan ruang lingkup keyakinan itu bervariasi tidak hanya diantara agama-agama, tetapi juga seringkali diantara tradisi-tradisi dalam agama yang sama.
2. Dimensi Praktik Agama Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan serta hal-hal yang dilakukan seseorang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya.
3. Dimensi Pengalaman Dimensi ini berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan-perasaan, persepsi-persepsi, dan sensasi-sensasi yang dialami seseorang atau didefinisikan oleh suatu kelompok keagamaan atau suatu masyarakat yang melihat komunikasi walaupun kecil, dalam suatu esensi ketuhanan yaitu dengan Tuhan.
4. Dimensi Pengetahuan Agama Dimensi ini mengacu pada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, kitab suci, dan tradisi-tradisi. Dalam dimensi pengetahuan dan keyakinan ini jelas berkaitan satu sama lain.
5. Dimensi Konsekuensi atau Pengamalan Dimensi ini mengacu identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari.

Keputusan Menabung

Tabungan yang didefinisikan dalam Undang-undang perbankan N0 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya dilakukan dengan syarat tertentu sesuai dengan kesepakatan awal dan tidak dapat ditarik alat lain. Syarat penarikan tertentu yang dimaksud adalah sesuai dengan perjanjian awal yang disepakati kedua belah pihak yakni bank dan nasabah. Sedangkan pengertian lain diperbarui berdasarkan Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 pasal 1 angka 21 tentang perbankan syariah yang menjelaskan Tabungan Adalah simpanan menggunakan akad wadi'ah atau menabung menggunakan akad mudharabah atau akad yang lain sesuai dengan hukum islam atau prinsip syariah yang mana penarikannya dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang disepakati dan tidak dapat ditarik dengan cek maupun bilyet dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu (Rachma 2020) .



Keputusan adalah pemilihan diantara alternatif-alternatif yang mengandung tiga pengertian, yaitu ada pilihan atas dasar logika/pertimbangan, ada beberapa alternatif yang harus dipilih salah satu yang terbaik dan ada tujuan yang ingin dicapai. Keputusan merupakan suatu pengakhiran dari proses pemikiran tentang suatu masalah atau problema untuk menjawab pertanyaan apa yang harus diperbuat guna mengatasi masalah tersebut dengan menjatuhkan pilihan pada suatu alternatif

Pengambilan Keputusan adalah suatu kelanjutan dari cara pemecahan masalah yang memiliki fungsi, yang pertama yaitu pangkal permulaan dari semua aktivitas manusia yang sadar dan terarah, baik secara individual maupun secara kelompok, baik secara institusional maupun secara prganisasional. Yang kedua, sesuatu yang bersifat futuristic, artinya bersangkut paut dengan hari depan, masa yang akan datang, Dimana efeknya atau pengaruhnyaberlangsung cukup lama (Ghozali Maski 2010).

Pengertian keputusan menabung sama dengan pengertian Keputusan pembelian yaitu merupakan hasil dari berbagai pilihan untuk menemukan Solusi dan menilai pilihan-pilihan yang ada secara sistematis dan obyektif disertai dengan melihat keuntungan dan kerugiannya (Drummond, 2011). Dalam konsep jual-beli bank adalah sebagai penjual dan sebaliknya nasabah adalah sebagai konsumen (pembeli). Keputusan merupakan salah satu elemen penting dari perilaku nasabah disamping kegiatan fisik yang melibatkan nasabah dalam menilai, mendapatkan dan menggunakan barang-barang serta jasa ekonomis.

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. H1: Literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan menabung di Bank Syariah Indonesia Cabang Kota Medan Muchtar Bashri.
2. H2: Religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan menabung di Bank Syariah Indonesia Cabang Kota Medan Muchtar Bashri.
3. H3: Literasi keuangan syariah dan religiusitas secara simultan berpengaruh positif terhadap keputusan menabung di Bank Syariah Indonesia Cabang Kota Medan Muchtar Bashri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap keputusan menabung di Bank Syariah Indonesia. Data penelitian berupa data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner tertutup berskala Likert kepada nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Kota Medan Muchtar Bashri, yang dipilih sebagai lokasi penelitian karena relevan dengan tujuan kajian. Variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan syariah dan religiusitas, sedangkan variabel dependen adalah keputusan menabung. Metode pengumpulan data dilakukan melalui survei, sementara alat bantu analisis yang digunakan adalah perangkat lunak SPSS. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda, yang didahului dengan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, serta dilanjutkan dengan uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2) pada tingkat signifikansi 5 persen.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan regresi linear berganda, penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan religiusitas memiliki pengaruh terhadap keputusan menabung nasabah di Bank Syariah Indonesia Cabang Kota Medan Muchtar Bashri.

Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi klasik

Uji asumsi klasik adalah serangkaian pengujian statistik yang dilakukan sebelum analisis regresi linear untuk memastikan bahwa data penelitian memenuhi syarat atau asumsi dasar sehingga hasil regresi yang diperoleh valid, tidak bias, dan dapat dipercaya. Dalam penelitian kuantitatif, khususnya yang menggunakan regresi linear berganda, uji asumsi klasik meliputi beberapa pengujian utama, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Dikatakan normalitas apabila nilai Tingkat signifikasinya $> 0,05$ begitu juga Tingkat sign $< 0,05$ tidak normal

Tabel 1. One samle kolmogrov-smirnov test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandarized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.55553981
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.115
	Negative	-.083
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.007 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil data diolah, SPSS

“Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov–Smirnov yang ditampilkan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (nilaip) Adalah sebesar 0,07. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 ($p=0.07 > 0,05$). Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terdistribusi normal. Artinya, sebaran data dari variabel yang diteliti memiliki distribusi yang sesuai dengan kurva normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2. Uji glejser

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2.780	1.073		.011
	Literasi_keuangan	.259	.078	.271	.001
	Religiusitas	.631	.078	.662	.000

a. Dependent Variable: Keputusan_Menabung

Sumber: Hasil data di olah di SPSS



Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independent yang signifikan secara statistic mempengaruhi dependen nilai absolut U_t (Abs U_t). Hal ini terlihat dari p value signifikansinya diatas 5% (0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga layak dipakai untuk memprediksi Minat menabung berdasarkan memasukkan variabel literasi keuangan syariah, dan religiusitas

c. Uji Multikolinteritas

Vif (variable inflation factor) Jika vif dibawah atau <10 dan tolerance value diatas $>0,1$ maka tidak terjadi multikolinteritas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolienaritas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.780	1.073		2.590	.011		
	Literasi_keuangan	.259	.078	.271	3.330	.001	.286	3.492
	Religiusitas	.631	.078	.662	8.125	.000	.286	3.492

a. Dependent Variable: Keputusan_Menabung

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung

Sumber: Hasil data diolah, SPSS

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai tolerance variabel literasi keuangan syariah, religiusitas sebesar 0,2780 dan 0,259 dan VIF masing-masing sama besarnya 3,492. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai tolerance yang kurang dari 0,1 dan nilai VIF yang lebih besar dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel bebas dan model regresi.

2. Koefisien Determinasi

Tabel 4 Hasil uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.903 ^a	.816	.812	2.14907

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Literasi_keuangan

b. Dependent Variable: Keputusan_Menabung

Sumber: Hasil data, SPSS

Berdasarkan hasil output SPSS pada bagian model summary, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,812. Hal ini berarti bahwa variabel literasi keuangan syariah, dan religiusitas secara Bersama-sama memberikan sumbangan pengaruh sebesar 81,2% terhadap variabel Keputusan menabung. Dengan kata lain, 81,2% variasi dalam Keputusan menabung dapat dijelaskan oleh kombinasi kedua variabel independent tersebut (literasi keuangan, dan religiusitas). Sedangkan sisanya, yaitu 80,2%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, dan religiusitas memiliki peran penting dalam menjelaskan Keputusan menabung. Namun masih terdapat faktor-faktor lain diluar kedua variabel tersebut yang juga berkontribusi dalam mempengaruhi Keputusan menabung.



Uji f

Tabel 5 Hasil Uji signifikansi Prameter Simultan

(Uji f)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1980.966	2	990.483	214.460	.000 ^b
	Residual	447.994	97	4.618		
	Total	2428.960	99			

a. Dependent Variable: Keputusan_Menabung

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Literasi_keuangan

Sumber: Hasil data diolah, SPSS

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah, dan religiusitas secara Bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan menabung. Hal ini dibuktikan dengan nilai F- hitung sebesar 214,460, yang lebih besar dari nilai F-tabel sebesar 2,15. Selain itu, nilai p-value (signifikansi) sebesar 0,000, yang berada dibawah tingkat signifikansi 0,05, dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan untuk memprediksi hubungan antara literasi keuangan syariah, dan religiusitas terhadap keputusan menabung. Artinya, model ini dapat digunakan untuk menjelaskan variasi dalam Keputusan menabung berdasarkan variasi dalam literasi keuangan syariah dan religiusitas.

Uji t

Tabel 6 Hasil Uji Signifikansi Paramater Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.239	.110		2.167	.033
	LNx1	.233	.075	.249	3.100	.003
	LNx2	.693	.079	.708	8.806	.000

a. Dependent Variable: LNY

Sumber: Hasil data diolah, SPSS

Hasil pengujian persial berdasarkan tabel 6 tersebut yaitu:

1. Variabel literasi keuangan syariah nilai signifikansinya sebesar 0,003 hal tersebut memperlihatkan bahwasannya nilainya kurang dari 0,05, berarti variabel literasi keuangan syariah mempengaruhi keputusan menabung di bank syariah secara persial.
2. Variabel religiusitas nilai sigifikansinya sebesar 0,00 hal tersebut memperlihatkan bahwasannya nilainya kurang dari 0,05. Berarti variabel religusitas mempengaruhi keputusan menabung di bank syariah ecara persial.



Pembahasan

1. Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menabung

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel literasi keuangan syariah Adalah sebesar $0,003 < 0,005$. Hal ini berarti bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan menabung di bank syariah. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Widiawati et al. 2023), (Falevy, Suryani, dan Priyanto 2022) dan (Az-zahra, Andriana, dan Thamrin 2023) Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi Tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki oleh seseorang, maka akan semakin besar pula peran variabel tersebut dalam mempengaruhi Keputusan mereka untuk menggunakan layanan perbankan syariah, khususnya dalam hal menabung. Literasi keuangan syariah mencakup pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, produk, dan layanan keuangan syariah. Ketika seseorang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang keuangan syariah, mereka akan lebih mampu mengidentifikasi manfaat, prinsip, karakteristik, yang membedakan produk-produk perbankan syariah dari perbankan konvensional. Dengan demikian, semakin tinggi tahapan literasi keuangan syariah yang dicapai oleh seseorang, maka akan semakin besar pula pengaruhnya dalam mendorong Keputusan mereka untuk menggunakan layanan perbankan syariah, khususnya dalam hal menabung. Hal ini dikarenakan mereka akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang fitur dan keunggulan produk Tabungan syariah dibandingkan dengan produk Tabungan konvensional. (Lucyana Widiawati et el., 2023). Namun, temuan tersebut bertentangan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan. Oleh Hakim (2020) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung.

2. Religiusitas terhadap Keputusan menabung

Hasil penelitian ini menunjukkan $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel religiusitas berpengaruh terhadap Keputusan menabung di bank syariah, ha ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maulina et al. 2022),(Heni Purwaningsih 2020) dan (Darmisah dan Saiin 2021) menunjukkan hasil bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap Keputusan menabung. Sejalan dengan teori yang dibawakan oleh Fetzer (1999) Religiusitas didefinisikan sebagai sesuatu yang berfokus pada perilaku, sosial, dan merupakan doktrin dari setiap agama, kelompok. Setiap individu memiliki nilai-nilai keyakinan yang berbeda sesuai dengan agama masing-masing. Aspek agama mampu meyakinkan hati setiap orang untuk bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunan agamanya. Dalam konteks ini, memilih menabung di bank syariah dapat dilihat sebagai Upaya untuk mematuhi ajaran agama, khususnya dalam islam.

Bank syariah di anggap sebagai institusi yang dapat memfasilitasi transaksi keuangan tanpa mengandung unsur riba, yang diyakini sebagai praktik yang dilarang dalam ajaran islam. bagi umat Muslim, pemilihan menabung di bank syariah merupakan langkah untuk menghindari bunga bank yang dianggap sebagai riba. Riba sendiri dipandang sebagai sesuatu



yang haram dan bertentangan dengan prinsip-prinsip ajaran Islam. Oleh karena itu, aspek religiusitas menjadi faktor penting yang mendorong minat dan perilaku menabung di bank syariah di kalangan umat muslim. pemahaman dan keyakinan yang kuat terhadap ajaran agama dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan. Individu yang memiliki religiusitas yang tinggi cenderung akan memilih opsi-opsi keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip agamanya, seperti menabung di bank syariah. dengan demikian, faktor religiusitas menjadi aspek yang penting untuk dipertimbangkan dalam memahami minat dan perilaku menabung di bank syariah di kalangan masyarakat, khususnya mereka yang beragama Islam. tetapi penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suprihati, Sumadi, dan Tho'in 2021) yang menunjukkan hasil bahwa religisusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat untuk menabung di koperasi syariah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penelitian ini menegaskan bahwa literasi keuangan syariah dan religiusitas merupakan faktor penting yang memengaruhi keputusan menabung di Bank Syariah Indonesia Cabang Kota Medan Muchtar Bashri. Pemahaman yang memadai mengenai prinsip dan mekanisme keuangan syariah memberikan dasar rasional bagi nasabah dalam menentukan pilihan menabung, sementara tingkat religiusitas berperan sebagai landasan nilai yang mendorong individu untuk memilih lembaga keuangan yang selaras dengan ajaran agama. Temuan ini menunjukkan bahwa keputusan menabung di bank syariah tidak semata-mata didasarkan pada pertimbangan ekonomi, tetapi juga dipengaruhi oleh dimensi kognitif dan nilai spiritual. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap keputusan menabung telah tercapai, sekaligus mengonfirmasi hipotesis bahwa kedua variabel tersebut memiliki peran signifikan dalam membentuk perilaku menabung nasabah di perbankan syariah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan rasa syukur yang mendalam, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas hidayah-Nya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan dan penyelesaian penelitian ini. Penulis juga menyampaikan penghargaan kepada Bank Syariah Indonesia Cabang Kota Medan Muchtar Bashri atas izin dan bantuan yang diberikan selama proses pengumpulan data penelitian. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga disampaikan kepada Bapak dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berarti dalam proses penelitian ini. Selain itu, penulis mengapresiasi dukungan dari pihak keluarga atas doa dan motivasi yang terus diberikan, serta kepada teman-teman yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Seluruh dukungan tersebut sangat berarti dalam menunjang kelancaran dan keberhasilan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Az-zahra, Khoirun Nisa, Isni Andriana, dan Kemas M. Husni Thamrin. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah dalam Perspektif Syariah : Studi pada Mahasiswa S1 FE Universitas Sriwijaya Al-Kharaj." *Jurnal Ekonomi Keuangan*



& *Bisnis Syariah* 5(4):1801–9. doi: 10.47467/alkharaj.v5i4.1995.

Darmisah, Peni, dan Saiin Saiin. 2021. “Pengaruh Religiositas terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah.” *Jurnal Homepage* 4:25–35.

Falevy, Muhammad Ikbali, Suryani, dan Prima Dwi Priyanto. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Persepsi Mahasiswa Jabodetabek Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Perbankan Syariah.” *Jurnal Perbankan Syariah* 3:1–21.

Ghozali Maski. 2010. “Analisis Keputusan Nasabah Menabung: Pendekatan Komponen Dan Model Logistik Studi Pada Bank Syariah Di Malang.” *Jurnal Of Indonesia Applied Economics* 4(1):43–57.

Heni Purwaningsih. 2020. “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Bank Syariah (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Syariah di Gunungkidul).” Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Lestari, Sri, dan Hajar Mukaromah. 2019. “Literasi Keuangan Syariah Pengelola Koperasi Pondok Pesantren An-Nawawi Kec. Gebang, Kab. Purworejo.” *Jurnal Studi Islam* 01(01):31–43.

Maulina, Nadya, Robyani Ahmad, Husein Ritonga, Novi Mubyarto, U. I. N. Sulthan, dan Thaha Saifuddin. 2022. “Pengaruh Religiusitas, Pelayanan, dan Promosi Terhadap Keputusan Menabung DI Bank Syariah.” *Jurnal of Comprehensive Islamic Studies* 1(2):391–426.

Rachma, Dheptullohril Puradi. 2020. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Generasi Milenial di Indonesia).” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Salim, Fajriah, Suyud Arif, dan Abrista Devi. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah , Islamic Branding , dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah : Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018.” *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5(2):226–44.

Suprihati, Sumadi, dan Muhammad Tho’in. 2021. “Pengaruh Religiusitas , Budaya , Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Koperasi Syariah.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7(01):443–50.

Widiawati, Lucyana, Imamah Hastiati Hajidah, Rani Ambar, Henny Saraswati, dan Wahyu Hidayat. 2023. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (BSI).” *Journal Student Research* 1(3):65–83.

Zuhirsyan, Muhammad, dan Nurlinda. 2021. “Pengaruh Religiusitas, Persepsi Dan Motivasi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Perbankan Syariah.” *Jurnal Perbankan Syariah* 2:114–30.